

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PENERAPAN METODE INKUIRI
DI KELAS IV SDN 09 MATTEKO KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) PALOPO

Oleh,

HASNAWATI

NIM 14.16.14.0017

Dibimbing oleh,

- 1. Dr. Nurdin K., M. Pd**
- 2. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Inkuiri kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo** yang ditulis oleh **Hasnawati, NIM 14.16.14.0017**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunajasyahkan* pada hari Selasa, **09 Juli 2019 M** bertepatan dengan **06 Dzulqaidah 1440 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 09 Juli 2019 M
06 Dzulqaidah 1440 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Edhy Rustan, M. Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Rosdiana, ST, M.Kom. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dra. Hj. Nursyamsi, M. Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Taqwa, S. Ag., M.Pd. I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Nurdin K, M. Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,


Rektor IAIN Palopo
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP.19691104 199403 1 004


Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Dr. Nurdin K, M. Pd.
NIP.19701030 1999 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasnawati

NIM : 14.16.14.0017

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Hasnawati
NIM. 14.16.14.0017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di -

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hasnawati

NIM : 14.16.14.0017

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

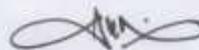
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 09 Matteko Palopo

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K. M.Pd.
NIP. 1968123 1 199903 1 014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di -

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hasnawati

NIM : 14.16.14.0017

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

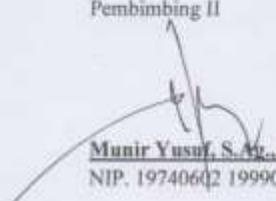
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 09 Matteko Palopo

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II


Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : **Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Inkuiri kelas IV di SDN 09 Matteko Kota Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Hasnawati

NIM : 14.16.14.0017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah telah memenuhi syarat untuk di ujikan dihadapan tim penguji munaqasyah Institut Agama Negeri (IAIN) Palopo

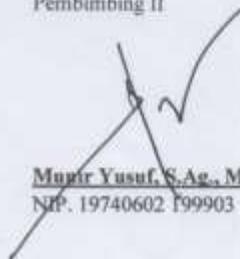
Palopo, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 1968123 1 199903 1 014



Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Peningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan metode
inkuiri kelas IV di SDN 09 Matteko kota palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Hasnawati

NIM : 14.16.14.0017

Program Studi : Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di ujikan dihadapan Tim Penguji
Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 2019

Penguji I,

Penguji II,



Dra. Hj. Nuryamsi, M.Pd.I.
NIP 19630710 1999503 2 001



Dr. Taqwa, S. Ag., M. Pd. I.
NIP 19760107200312 1 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Metode Inkuiri di SDN 09 Matteko Kota Palopo*”, dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia sekaligus *rahmatan lil’alamin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini takkan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dengan rendah hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I Dr. H. Muammar Ar’afat. M.H.I., wakil rektor II Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., wakil Rektor III Bapak Dr. Muhaemin, MA.
2. Bapak Dr. Nurdin K. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil dekan I Bapak Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd. wakil dekan II Ibu Dr. Hj. A. Ria Warda M. M. Ag., wakil dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M. Pd. I. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ibu Mirnawati S. Pd., selaku sekretaris program studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak memberikan semangat, motivasi serta saran dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.

4. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd., selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini

5. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I, selaku penguji I dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.

6. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.

7. Ibu Nurwahida, S. Pd, MM. Pd., selaku Kepala Sekolah, Fitriani Muchtar, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 09 Matteko Kota Palopo yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.

8. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Rustam dan Ibunda Hj. Nursia, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt. Amin

9. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN Palopo yang selalu memberikan motivasi dan bantuan, terkhusus dari teman-teman seperjuangan keluarga besar PGMI A angkatan 2014

Akhir kata, sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dari hati yang ikhlas, skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi peneliti dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta bernilai ibadah dan pahala disisi Allah SWT. Amin

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Palopo, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. <u>Latar Belakang</u>	1
B. <u>Hipotesis tindakan</u>	7
C. <u>Rumusan masalah</u>	7
D. <u>Tujuan penelitian</u>	7
E. <u>Manfaat penelitian</u>	7
F. <u>Devinisi OperasionalDan Ruang Lingkup Pembahasan</u>	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. <u>Penelitian Yang Relevan</u>	10
B. <u>Kajian Pustaka</u>	11
1. <u>Pengertian Pembelajaran</u>	11
2. <u>Pengertian hasil belajar</u>	12
3. <u>Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</u>	14
4. <u>Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri</u>	15
5. <u>Langkah-Langkah pelaksanaan</u>	19
6. <u>Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis Inkuiri</u>	20
7. <u>Kelebihan-Kelebihan Metode Inkuiri</u>	21
C. <u>Kerangka Pikir</u>	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Tindakan.....	26
B. <u>Lokasi Penelitian</u>	27
C. <u>Subjek penelitian</u>	27
D. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	27
E. <u>Sumber Data</u>	28
F. <u>Teknik analisis Data</u>	29
G. <u>Siklus Penelitian</u>	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil validasi ahli.....	40
C. Hasil Penelitian.....	49
1. Hasil Prasiklus.....	49
2. deskripsi siklus I.....	50
a. perencanaan.....	50
b. Pelaksanaan Tindakan.....	50
c. observasi.....	54
d. Refleksi.....	56
3. deskripsi siklus II.....	59
a. perencanaan.....	59
b. Pelaksanaan Tindakan.....	57
c. observasi.....	57
d. Refleksi.....	60
D. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. <u>Kesimpulan</u>	67
B. <u>Saran</u>	67

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Kerangka fikir	27
3.1 Gambar Desain PTK model kemmis dan mc taggert.....	36
4.1 Gambar Diagram Siklus I	55
4.2 Gambar Diagram Siklus II	62
4.3 Gambar Diagram Perbandingan	69

DAFTAR TABEL

3.1 Kategori Keberhasilan Aktivitas Siswa	35
3.2 Interpretasi Kategori Hasil Belajar	35
4.1 Nama-Nama Guru SDN 09 Matteko Palopo.....	41
4.2 Rincian Sarana Dan Prasarana SDN 09 Matteko Palopo.....	38
4.3 Hasil Validasi Tes Siklus I.....	41
4.4 Hasil Validasi Tes Siklus II	41
4.5 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
4.6 Hasil Reliabilitas Tes Siklus I.....	42
4.7 Hasil Reliabilitas Tes Siklus II	42
4.8 Hasil Reliabilitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	44
4.9 Tes Awal	46
4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	47
4.11 interorestasi kategori hasil belajar siklus I.....	55
4.12 observasi aktivitas siswa siklus I	56
4.13 observasi aktivitas guru siklus I.....	58
4.14 observasi aktivitas siswa pertemuan 2	50
4.15 Hasil belajar siswa siklus II	60
4.16 Interpprestasi kategori hasil belajar siklus II	62
4.17 Observasi aktivitas siswa siklus II	63
4.18 Observasi aktivitas guru siklus II.....	65

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN
METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS IV
SDN 09 MATTEKO PALOPO**

HASNAWATI

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FTIK IAIN PALOPO

e-mail : hasnawati111295@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode inkuiri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan tahapan Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 09 Palopo pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 27 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkan metode inkuiri dapat meningkat hasil belajar siswa, Hal ini ditunjukkan melalui perolehan hasil observasi aktivitas siswa dan guru serta hasil tes yang menunjukkan terjadi peningkatan. Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 79,5, meningkat pada siklus II sebesar 82. Begitupun halnya dengan observasi aktivitas guru juga meningkat dari 62 pada siklus I menjadi 69.5 pada siklus II setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari siklus I nilai rata-ratanya 70 dengan persentase ketuntasan 67%, sedangkan siklus II nilai rata-ratanya 80 dengan persentase 87% dan sudah memenuhi nilai KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaram IPS dengan menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari itu, penggunaan metode inkuiri menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN 09 Matteko Kota Palopo.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Siswa, Metode inkuiri*

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogike*”. Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata “*paes*” yang berarti “anak” dan kata “*ago*” yang berarti “aku membimbing”. Jadi *paedagogike* berarti aku membimbing anak.¹

Pendidikan merupakan bagian yang *intern* dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba menurut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir.² Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan harus dipelajari dan dianalisis agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Pendidikan menawarkan solusi-solusi dari masalah kehidupan sehari-hari seperti berkomunikasi dengan orang lain, mendapatkan pekerjaan dan masih banyak manfaat lainnya.

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *ilmu pendidikan*, (Cet II; Jakarta: PT Rineka Cipta 2003) h.70

² Munir Yusuf, *Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010), h.6.

berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.³ Jadi pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkerakter sehingga pendidikan sangat penting untuk kehidupan, proses pembelajaran yang diterima dapat bermanfaat bagi siswa.

Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan.⁴

Adapun ayat yang menjelaskan tentang pendidikan sebagaimana firman Allah Swt dalam QS.Al-Mujadilah (58):11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ
اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
خَبِيْرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."⁵

³Fuad Ihsan, *Dasar - Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h 1-2

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Quaranul Al-karim*, Surabaya: UD. Halim, 2013), h.434

Ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana Allah Swt, menjanjikan untuk meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dengan penjelasan tersebut dapat dipastikan bahwa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan mendapatkan suatu kelebihan berupa pengangkatan beberapa derajat.

Dalam pengertian lain tentang pendidikan anak adalah mengusahakan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila. Tujuan pendidikan peserta didik adalah meningkatkan peran serta dan inisiatifnya untuk menjaga dan membina sekolah sebagai “*wiyatamandala*”, sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, Menumbuhkan daya tangkap terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah.⁶

Rasulullah saw, bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَيَّ كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَأَضِعُ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن ماجه)⁷

'AnAnasbinMalikqoola,qoolarosulullahishollallahu'alaihiwasallamatholabul'ilmifaridhotun'alakullimusliminwawaadi'ul'ilmi'indagairiahilikamuqollidilkhanaaziiriljawharawallu'lu'uwazzahaba

Artinya:

Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya,

⁶Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. (Cet. I: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 12.

⁷Ibnu Majah/ Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Kitab : Mukadimah/ juz 1/*, Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M, hal. 81/ no(224).

seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi.”⁸

Tujuan dari mata pelajaran IPS yang perlu diketahui, yaitu agar siswa dapat memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut, (1) Memiliki pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat, (2) Memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, (3) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, (4) Memiliki kesadaran, sikap mental positif dan terampil terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan, (5) memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.⁹

Metode merupakan suatu cara guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS atau cara guru untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Metode juga sangat penting dalam meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan sama-sama melibatkan siswa dan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan alasan tersebut maka dalam pembelajaran IPS perlu di kembangkan dengan menggunakan metode inkuiri. Dalam proses belajar-mengajar tugas guru untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai

⁸Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1993), h. 181-182.

⁹ Sardjiyo., Dkk, *Pendidikan IPS Di SD*, (Cet. V; Penerbit universitas terbuka 2009). h.1.28.

tujuan. guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.¹⁰ Guru mendorong siswa agar lebih aktif lagi di dalam pembelajaran khususnya pelajaran IPS dengan cara menerapkan metode inkuiri

Berdasarkan Hasil observasi awal peneliti peroleh dikelas IV SDN 09 Matteko Palopo bahwa hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada mata pembelajaran IPS, adapun penyebab dari kurangnya hasil belajar IPS adalah guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menjadi rendah. Sebagian besar siswa mengeluh dengan banyaknya materi yang diajarkan dan dihafalkan sehingga menjadikan siswa bosan dalam pembelajaran IPS. Siswa sebagian cerita dibelakang tidak memperhatikan pembelajaran.karna guru hanya menggunakan metode ceramah, dan tidak menggunakan metode yang menarik. Dimana materi IPS didalamnya membahas informasi-informasi yang merupakan fakta, konsep, maupun kejadian-kejadian sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dalam mengajar IPS harus dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran yang diterima dapat lebih bermakna. Upaya guru dalam mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPS dilakukan dengan diskusi kelompok. Namun pada metode ini, siswa yang pandai saja yang aktif, sedangkan siswayang kurang pandai cenderung hanya terdiam dan mengikuti siswa yang pandai saja .

Cara mengatasi masalah diatas tersebut, maka diperlukan suatu upaya untuk menjadikan pembelajaran menarik dan bervariasi sehingga pembelajaran IPS menjadi tidak membosankan. Dengan cara menggunakan metode inkuiri maka proses

¹⁰Slameto,*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*(Cet.VI ; Jakarta: Rineka Cipta,2015) , h.97

pembelajaran yang membosankan menjadi menarik bagi siswa. Metode inkuiri adalah metode yang dilakukan dalam pembelajaran melibatkan siswa dalam pembelajaran tidak hanya berperan menerima materi tetapi juga dapat berfikir logis, dan kritis.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mencoba menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran apakah dengan menggunakan metode inkuiri siswa dapat lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran, tidak hanya datang, diam, dan duduk saja. Maka peneliti berupaya melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 09 Matteko Kota Palopo, khususnya pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 27 orang. Dengan adanya penerapan metode inkuiri sebagai salah satu model alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “ Peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan metode inkuiri kelas IV di SDN 09 Matteko Palopo ”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

Apakah dengan penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 09 Matteko Palopo?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis dapat diterima jika fakta dari hasil penelitian membenarkannya dan dapat ditolak jika jawaban ternyata sementara.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 09 Matteko Palopo.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktik

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur Pada penelitian lebih lanjut yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa : semakin termotivasi untuk belajar karena partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton.
- b. Bagi guru: penelitian ini diharapkan dapat memberi peningkatan mutu pembelajaran atau pendidikan melalui metode khususnya metode inkuiri.
- c. Bagi sekolah: dapat memberikan masukan yang berarti atau bermakna pada sekolah dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran.

d. Bagi peneliti: peneliti ini dapat menambah wawasan peneliti tentang metode inkuiri terhadap proses pembelajaran pada siswa khususnya pembelajaran IPS.

F. *Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan*

1. pembelajaran IPS adalah ilmu pengetahuan yang terpadu dalam pembelajaran sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Sehingga dengan belajar pembelajaran IPS, siswa lebih mampu menguasai teori-teori IPS dalam kehidupan masyarakat, dan membina siswa untuk menjadi warga negara yang baik.

2. Hasil belajar IPS adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar sebagai wujudnya perubahan tingkah laku dari segi *kognitif*. Hasil belajar *kognitif* berupa penguasaan materi setelah guru menggunakan metode inkuiri pada saat proses pembelajaran di tunjukkan dengan penilaian tes *kognitif*.

3. Metode inkuiri adalah berfikir yang baik yaitu kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yaitu siswa dituntun untuk berfikir kritis dan logis. Dengan demikian, hal ini dapat diimplementasikan bahwa kepada siswa hendaknya diajarkan bagaimana belajar yang meliputi apa yang diajarkan, bagaimana hal itu diajarkan, jenis kondisi belajar, dan memperoleh pandangan baru. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan diajarkan tidak teralalu menjelaskan hanya siswa yang memecahkan masalah. Metode inkuiri adalah proses berfikir secara kritis untuk mencari dan menentukan sendiri jawaban.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Adapun Penelitian yang pernah dibahas sebelumnya dan relevan dengan penelitian, antara lain:

1. Risa Wijayanti dalam penelitiannya yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Inquiri Pada Siswa Kelas IV SDN NEGERI Gajahkumpul Kec.Batangan Kab.Pati*”, (skripsi). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. bentuk penelitian ini adalah penilitan tindakan kelas (PTK) Yang dijelaskan tiga siklus. Pada siklus I hasil belajar siswa masih diperoleh nilai yang rendah, karena rata-rata 62 dengan tingkat ketuntasan sebesar 7%, sehingga belum mencapai ketuntasan diperoleh, karena belum sesuai dengan nilai KKM maka dilaksanakan siklus II, pada siklus II hasil belajar siswa masih diperole nilai yang rendah, karna nilai yang diperoleh rata-rata 72,63 dengan tingkat ketuntasan sebesar 82% sehingga belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal sebanyak 85% dengan nilai 65, sehingga perlu dilakukan perbaikan. Pada siklus mencapai nilai 86,67%. Jumlah siswa yang sebanyak 17 siswa dan sebanyak 2 siswa yang sehingga ketuntasan belajar klasikal mencapai 89%. Hal ini menunjukkan tuntas bahwa hasil belajar siswa pada siklus III telah memenuhi indikator keterampilan sebesar 85% siswa memperoleh nilai ≥ 65 .¹¹.

¹¹. Risa Wijayanti, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Inquiri Pada Siswa Kelas IV SDN , gajahkumpul Kec.Batangan Kab.Pati, *Skripsi* (2011) h.97

2) Niz'ati dalam penelitiannya berjudul penggunaan metode inquiri dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD inpres rarampadende. Berdasarkan hasil siklus I diperoleh oleh siswa yang tuntas secara individu sebanyak 8 orang dan 15 siswa dan tuntas klasikal diperoleh 53,33%. Pada siklus ke II mengalami adanya peningkatan dari 15 orang siswa, 14 orang tuntas secara individu dan tuntas klasikal diperoleh sebesar 93,33%. Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan pengolahan pembelajaran pada siklus I masih mencapai kategori yang cukup.pada siklus II hasil observasi terhadap siswa dan pengolahan pembelajaran berada kategori sangat baik.¹²

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran

Istilah pengajaran mengasumsikan pada aktivitas belajar berpusat pada guru (*tescher centered learning*). Kehadiran guru bertatap muka dengan siswa menyampaikan informasi didalam kelas menjadi suatu yang menentukan proses pembelajaran. Sedangkan istilah pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya membimbing kegiatan belajar siswa agar mau belajar. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*), dan kehadiran guru menjadi pembimbing dan fasilitator belajar .

Pembelajaran merupakan perpaduan aktivitas mengajar dan belajar, perpaduan antara kegiatan guru dan siswa. aktivatas guru adalah mengajar dan aktivitas siswa

¹² Niz'ati,skripsi , Penggunaan Metode Inquiri Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Rarampadende. *Skripsi (2014).*, h.125

adalah belajar. Kunci pokok pembelajaran itu ada pada guru. Oleh karena itu ada dua subjek pembelajaran yakni guru dan siswa secara bersama-sama terlibat berperan aktif. Keterlibatan guru ditandai adanya kesadaran sebagai pengambil inisiatif, pengarah, dan pembimbing.¹³ Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan siswa pada suatu lingkungan belajar agar siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena pelajaran itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang realif menetap.¹⁴ Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya, meliputi, nilai-nilai, sikap-sikap, dan keterampilan. Suatu hasil belajar di peroleh setelah siswa berakhirnya proses belajar. Oleh karena itu hasil belajar mempunyai peran sangat penting dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pengertian belajar menurut beberapa ahli sebagai berikut:

a. Belajar menurut pandangan B. F. Skinner adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹⁵ Progresif yang dimaksud disini adalah peningkatan dalam segi tingkah laku dan beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya.

¹³ Syamsu.S., *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kopetensi Guru*, (Cet, I; Makassar: Aksara Timur, 2015), h.19.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h.5

¹⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 14.

- b. Gagne mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi secara belajar terus menerus, bukan disebabkan proses pertumbuhan saja.¹⁶ Seorang individu tidak hanya mengalami perubahan pada pertumbuhan pada raga manusia saja tetapi juga pada perubahan kemampuan belajar yang harus ditunjang dengan kerja keras dan konsistensi.
- c. Burton mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi.¹⁷ Dalam pembelajaran tidak hanya menerima saja tetapi juga dapat merubah sebuah tingkah laku individu dengan cara berinteraksi kepada seseorang.
- d. Hamalik menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman.¹⁸ Pepatah mengatakan bahwa pengalaman adalah guru terbesar. Semakin banyak pengalaman maka semakin besar kemungkinan seseorang memiliki pengetahuan yang banyak pula, hanya saja apabila hanya menyajikan pengalaman saja maka itu belum lengkap harus ada tambahan campur tangan dari pengetahuan untuk saling melengkapi.
- e. Menurut Thorndike dalam C. Asri Budiningsih, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon.¹⁹ Proses pembelajaran yang terjadi interaksi antara guru dan siswa, setelah guru memberikan materi kepada siswa dengan menerima tanggapan terhadap yang telah diberikan oleh guru.

3. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

¹⁶ *Ibid.* h. 17.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Ibid.*, h. 3.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2015), h. 21.

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari aspek kehidupan atau satu perpaduan.

IPS yang diajarkan pada pendidikan dasar dan menengah, menjadi dasar pengantar bagi pembelajaran IPS /Studi sosial ataupun ilmu di perguruan tinggi. Bahkan dalam kerangka kerjanya dapat saling melengkapi. Hasil penelaan IPS dapat dimanfaatkan oleh ilmu sosial, dan sebaliknya hasil kajian ilmu sosial, dapat dimanfaatkan oleh IPS.²⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan beberapa konsep-konsep ilmu sosial dan aspek-aspek sosial dalam lingkungan sosial.

4. Hasil Belajar IPS dan Pembelajaran IPS di SD

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.²¹

Pembelajaran IPS Kemampuan yang dimiliki siswa dapat dilihat dari segi *kognitif*. *Kognitif* yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan/kecerdasan otak anak.²² IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar. Hal ini dikuatkan dalam UU Sisdiknas pasal 37 bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar.

²⁰Sardjiyo, dkk, *Pendidikan IPS di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h.1.21

²¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung Remaja Rosdakarya 2009) h.3

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Cet ; XV-Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) h.59.

Dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, merupakan pengetahuan mengenai hubungan antara individu. Ilmu pengetahuan sosial menurut Nasution “merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisiknya maupun dalam lingkungan sosial yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, tata negara dan sejarah”. Mata pelajaran IPS terkadang dianggap sebagai pelajaran keterampilan karena menyangkut berbagai hal yang dibutuhkan oleh seseorang sebagai warga masyarakat atau pun sebagai warga negara.²³

Adapun tujuan mata pelajaran IPS di SD antara lain sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal nasional dan global.²⁴

Banks dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa pendidikan IPS atau yang disebut *social studies*, merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan,

²³Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS* (Bandung : Alfabeta, 2008) h. 38

²⁴Sapriyadi, *Pendidikan Ips Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014) h. 194- 195.

keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi dalam masyarakat, negara, dan bahkan di dunia.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, tujuan pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang bertujuan untuk membina siswa untuk menjadi warga negara agar dapat melatih siswa untuk menghargai nilai-nilai hidup yang baik dan bermanfaat bagi semua orang.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa tidak hanya cukup pengetahuan dan berkemampuan berpikiran tinggi, melainkan peserta didik juga memiliki kesadaran yang tinggi serta tanggung jawab yang kuat.

Nur Hadi menyebutkan bahwa ada empat tujuan pendidikan IPS, yaitu: *knowledge, skill, attitude, dan value*.²⁶ *Pertama, knowledge*, sebagai tujuan utama dari pendidikan IPS yaitu membantu para siswa untuk mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya, dan mencakup sejarah, geografi, sosiologi, psikologi, ekonomi, dan politik. *Kedua, skill*, yang mencakup keterampilan berpikir siswa. *Ketiga, attitudes*, yang terdiri atas tingkah laku berpikir dan tingkah laku sosial. *Keempat, value*, yaitu nilai yang diperoleh dari lingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintahan.

5. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa inggris “*inquiry*”, yang secara harfiah berarti penyelidikan.²⁷

Strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menentukan sendiri

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. IV: Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 141.

²⁶ *Ibid.*, h. 146.

²⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Cet. XII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2013), h.108

jawaban yang sudah pasif dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi pembelajaran inkuiri pada hakikatnya adalah kegiatan belajar yang menekankan pada proses mental dan proses berfikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu.²⁸

Metode inkuiri merupakan metode penyelidikan yang melibatkan proses mental dengan kegiatan yaitu: (1) mengajukan pertanyaan-pertanyaan fenomena alam, (2) merumuskan masalah yang ditemukan, (3) merumuskan hipotesis, (4) merancang dan melakukan eksperimen, (5) mengumpulkan data dan menganalisis data, (6) menarik kesimpulan mengembangkan sikap ilmiah, yakni objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka, kemauan, dan tanggung jawab.²⁹ Jadi pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang lebih menekankan berfikir kritis dan logis, dan melatih siswa untuk berfikir sendiri dan memecahkan pertanyaan yang di berikan guru, dengan melihat segala pontensi siswa yang dimiliki pada setiap individu.

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa karakteristik antara lain:

- a. Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, arti strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri yang sifatnya sudah pasti dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.

²⁸ Syamsu, *Ibid.*, h.52

²⁹ E. Mulyasa, *Ibid.*, h. 109

c. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik strategi pembelajaran inkuiri yaitu siswa ditekankan lebih aktif dalam proses pembelajaran, kemudian dapat mengembangkan potensi berfikir siswa secara kritis dan logis, sehingga aktivitas pembelajaran dalam kelas dapat lebih terarah dan termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

6. Langkah – Langkah Pembelajaran Inkuiri

Dalam pembelajaran inkuiri maka hal yang perlu diperhatikan guru adalah prosedur atau langkah-langkah pembelajaran. Secara umum langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Orientasi adalah langkah untuk membina suasana dan iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Suasana kelas yang kondusif sangat berkontribusi bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif.
- b. Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung masalah. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berfikir untuk memecahkan suatu masalah.
- c. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.

³⁰ Syamsu.,*op.cit*, h.53

- d. Mengumpulkan data merupakan aktivitas menjrjngninformasi yang dibutuhkan untuk diajuka. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sanagt penting dalam pengembangan intelektual
- e. Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap benar .
- f. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian.³¹

Berdasarkan uraian diatas dalam tahap langkah-langkah pembelajaran inkuiri adalah proses pembelajaran model tersebut mempunyai suatu kedalaman, dan mencari sendiri jawab yang telah dipertanyakan.

7. Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis Inkuiri

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengetahui efektivitas inkuiri dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan mengamati ciri-ciri sbb:

- a. Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artiya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran yang disampaikan.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai falidator dan motivator belajar siswa.

³¹*Ibid.*, h.54

c. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.³² Jadi ciri-ciri pembelajaran inkuiri adalah siswa sebagai objek pembelajaran, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya menerima tetapi siswa juga mencari tau sendiri kemudian guru sebagai falidator dan motivator belajar siswa, agar siswa dapat lebih terdorong dalam belajar dikelas dan tidak bosan dalam pembelajaran.

8. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri

a. Kelebihan

1. *Real life skills*: siswa belajar tentang hal-hal penting namun mudah dilakukan, siswa didorong untuk ‘melakukan’, bukan hanya ‘duduk, diam, dan mendengarkan’.

2. *Open-ended topic*: tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja; buku pelajaran, pengalaman siswa/guru, internet, televisi, radio, dan seterusnya.

3. Intutif,iamjinatif, inovatif: siswa belajar dengan mengerahkan seluruh potensi yang meraka miliki, melalui dari kreativitas sehingga imajinasi. Siswa akan menjadi pembelajar aktif, *out of the box*, siswa akan belajar karena mereka membutuhkan, bukan sekedar kewajiban.

4. Peluang melakukan penemuan: dengan berbagi observasi dan eksprimen, siswa memili peluang besar untuk melakukan penemuan. Siswa akan segera mendapatkan hasil dari materi atau topik yang mereka pelajari.³³

³² Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode Dan Aplikasi*, (Cet, I; Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2015), h.13-14

³³ *Ibid.*,h.15

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri lebih menekankan kepada siswa agar lebih aktif didalam proses pembelajaran dan terlebih dahulu memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diakhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan inti dari apa yang dijelaskan oleh guru sesuai dengan apa yang siswa pahami.

b. Kelemahan

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri lebih menekankan pada penugasan kognitif dan mengabaikan aspek keterampilan, nilai dan sikap.
2. Memerlukan sarana dan fasilitas serta waktu yang diperlukan menemukan sesuatu relatif lama sehingga melebihi waktu yang sudah ditetapkan dalam kurikulum
3. Selama ketentuan keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka SPI sulit diimplementasikan oleh setiap guru
4. Sulit menerapkan metode ini karena guru dan siswa sudah terbiasa dengan metode dan tanya jawab.³⁴

C. Kerangka Pikir

Salah satu faktor utama untuk menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru berhadapan secara langsung dengan siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Dengan tujuan menjadikan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian

³⁴ Suhendri Oki Tri Cahyono Dalam Nurdin K., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Modul & LKS) Berbasis Inquiry-Discovery Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Kota Palopo., Tahun 2018

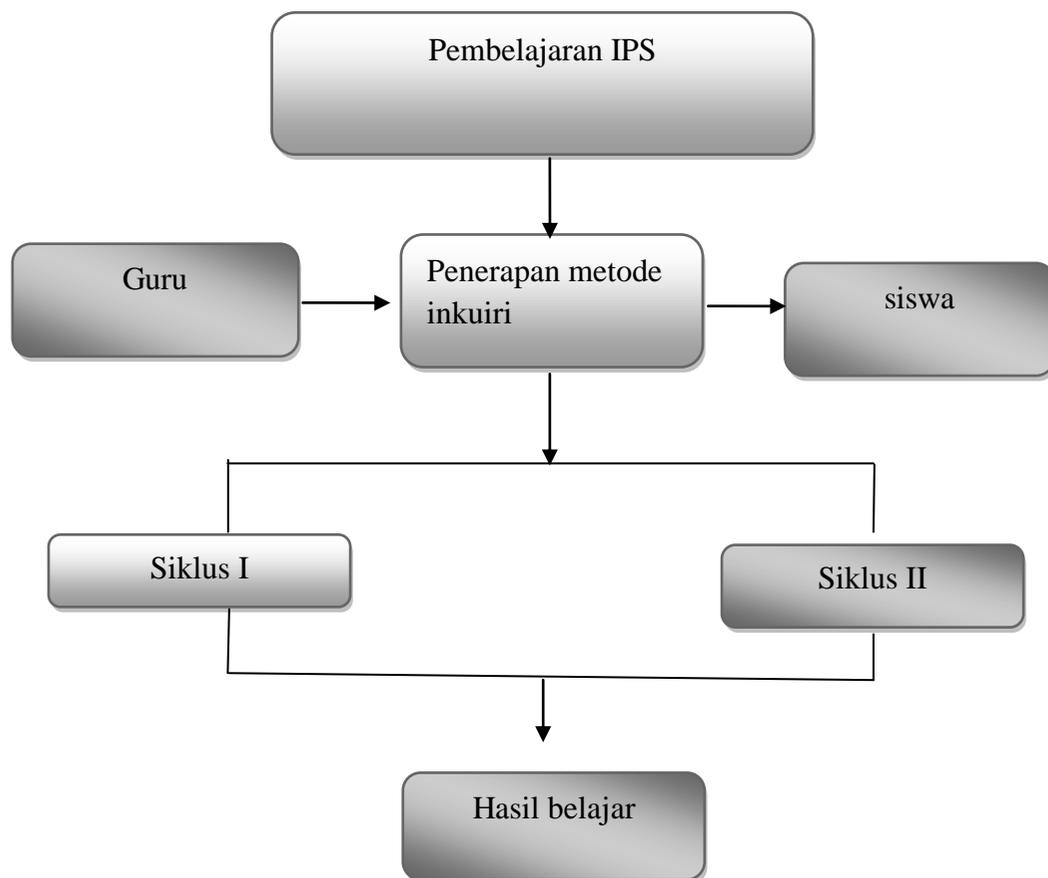
), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dalam hal belajar siswa akan berhasil ketika siswa memiliki kemauan dan daya tarik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran IPS di SDN 09 Matteko Kota Palopo masih didominasi oleh guru. Tidak bervariasinya metode pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran di kelas menjadi tidak menyenangkan dan membosankan. Terbatasnya guru menerapkan kreatifitas metode pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS, mengakibatkan aktivitas belajar sekedar menerima, mencatat, dan penugasan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, kecenderungan siswa tidak aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam diskusi, pelajaran IPS menjadi pelajaran yang sangat membosankan.

Seorang siswa harus mampu aktif dalam proses pembelajaran, siswa juga harus memiliki pemikiran yang kreatif atau kecakapan hidup untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu menyetaskannya. Kemampuan tersebut diperlukan untuk menempu kehidupan yang sukses, bermartabat, seperti kemampuan berfikir kompleks dan kritis, berkomunikasi secara efektif, membangun kerja sama, bertanggung jawab.

Seorang guru dan pengajar harus mampu mengelolah emosi murid, sekaligus mampu menciptakan suasana kelas yang hidup. Peran guru adalah sanggup menghidupkan semangat siswa dalam proses pembelajaran IPS. Untuk itulah dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran yang efektif untuk dalam pembelajaran, yaitu menggunakan metode pembelajaran inkuiri.

Penggunaan metode inkuiri, siswa ditekankan untuk mencari dan menentukan sendiri materi pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa belajar. Siswa mampu berfikir kritis untuk mencari dan menentukan jawabannya dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan siswa.



Gambar 1.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Tindakan

Pada penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif yaitu uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁵ Masnur Muslich mengemukakan PTK merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.³⁶

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, siklus satu dilakukan dua kali tatap muka dalam pembelajaran dan siklus dua juga dilakukan dua kali tatap muka dalam pembelajaran. Jika dua siklus ini belum cukup untuk mendapatkan kenaikan dalam pembelajaran pada siswa, maka di tiap siklus menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi.

B. Lokasi Penelitian

³⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.3

³⁶ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi guru Profesional*, (Cet. 6; Jakarta : BumiAksara, 2012), h.10

Penelitian dilaksanakan di Kelas IV di SDN 09 Matteko Jl. Akasia di belakang Masjid Lemo-Lemo Kota Palopo. Alasan dipilihnya SDN 09 Matteko Palopo adalah menurut observasi yang telah peneliti lakukan bahwa hasil belajar siswa rendah khususnya mata pelajaran IPS sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut peneliti menerapkan metode inkuiri.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 09 Matteko Palopo dengan jumlah siswa 27 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang diterapkan.³⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS, dengan menerapkan metode inkuiri. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal pada siklus I dan pada siklus II berupa soal uraian berjumlah 5 soal.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. 20; Bandung: Alfabet, 2014), h.308

2. Dokumentasi yaitu digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa foto yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

3. Observasi (observation) atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua observasi yaitu observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru melalui penerapan metode RPP inkuiri . lembar observasi aktivitas siswa berisi tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat kemampuan guru dalam menerapkan metode inkuiri.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data ini digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan belum diolah oleh orang lain sesuai kepentingan dan permasalahan penelitian. Data primer juga dapat dinilai sebagai data yang diperoleh dari pihak pertama. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung dari subjek peneliti yaitu siswa dan guru yang

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.219

melaksanakan pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS di kelas IV di SDN 09 Matteko Kota Palopo.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung karena telah diolah dan disajikan oleh pihak lain sesuai kepentingan dan permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat berupa buku-buku, majalah, dan laporan penelitian lainnya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berupa dokumen.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyerahkan rancangan tes (instrument) kepada guru kelas IV 09 Matteko Kota Palopo atas nama Fitriani Muchtar, S.Pd. SD. untuk memvalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (√) pada skala likert 1 – 4 dengan ketentuan:

- 1 : berarti “tidak baik”
- 2 : berarti “kurang baik”
- 3 : berarti “baik”
- 4 : berarti “sangat baik”

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistic Aiken's berikut:³⁹

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

- S = r - lo
- lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)
- c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)
- r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai
- n = banyaknya penilai

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson.⁴⁰ Dengan demikian hasil perhitungan validitas dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut :⁴¹

Tabel 3.1 : Interpretasi Validitas Instrumen

Interval	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Lemah/Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Lemah / Rendah
0,40 – 0,70	Sedang /Cukupan
0,70 – 0,90	Kuat /Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Kuat / Sangat Tinggi

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes

³⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Ed.2; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.85

⁴¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Ed.1-16; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h.193

tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Adapun cara yang digunakan untuk menghitung nilai reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} - \overline{d(D)}}$$

Keterangan:

R = *Percentage of Agreements*

$\overline{d(A)}$ = 1 (*Agreements*)

$\overline{d(D)}$ = 0 (*Desagreements*)

Seperti halnya validitas, untuk mengetahui ketetapan reliabilitas suatu tes juga pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil. Teknik korelasi *product moment* juga dapat digunakan untuk mengetahui kesejajaran hasil dalam reliabilitas tes.⁴² Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Interpretasi Reliabilitas Instrumen⁴³

Interval	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Lemah/Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Lemah / Rendah
0,40 – 0,70	Sedang /Cukupan
0,70 – 0,90	Kuat /Tinggi

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Ed.2; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.104.

⁴³ Anas Sudijono, *loc.cit.*

0,90 – 1,00	Sangat Kuat / Sangat Tinggi
-------------	-----------------------------

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Hasil Observasi

Untuk hasil observasi aktifitas siswa dianalisis secara kualitatif yang diolah dengan teknik persentase dengan menghitung persentasi siswa yang terlihat aktif, dengan menggunakan rumus berikut :⁴⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase aktivitas siswa

F = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah siswa yang hadir

Sedangkan data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan mencari persentasi dari aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentasi aktivitas guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh guru}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Data hasil observasi selanjutnya dibandingkan dan ditentukan dengan taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Interpretasi Kriteria Keberhasilan⁴⁵

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Ed. Ke-1; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), h.43

⁴⁵ I Ketut R Sudiarditha, *Guidance of Classroom Action Research In Professional Development (Penuntun Penelitian Tindakan Kelas dalam Pengembangan Profesi)*. (Jakarta: Bumi Timur Jaya, 2011), h.40

Interval Skor	Interpretasi
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
55% - 59%	Kurang
< 55%	Sangat kurang

b. Analisis Tes

Untuk mengetahui hasil belajar IPS digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 : Interpretasi Kategori Hasil Belajar⁴⁶

No.	Interval Skor	Kategori
1.	90 – 100	Baik sekali
2.	80 – 89	Baik
3.	70 – 79	Cukup
4.	0 – 69	Kurang

Untuk mengetahui keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini ditetapkan indikator sebagai berikut :

Untuk mengetahui keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini ditetapkan indikator sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan persentase aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPS yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan keaktifan guru dapat

⁴⁶ Dokumentasi Tata Usaha SDN 09 Matteko Kota Palopo

dilihat dari peningkatan rata - rata persentase setiap aspek yang diamati seperti yang tercantum dalam indikator pada lembar aktivitas guru.

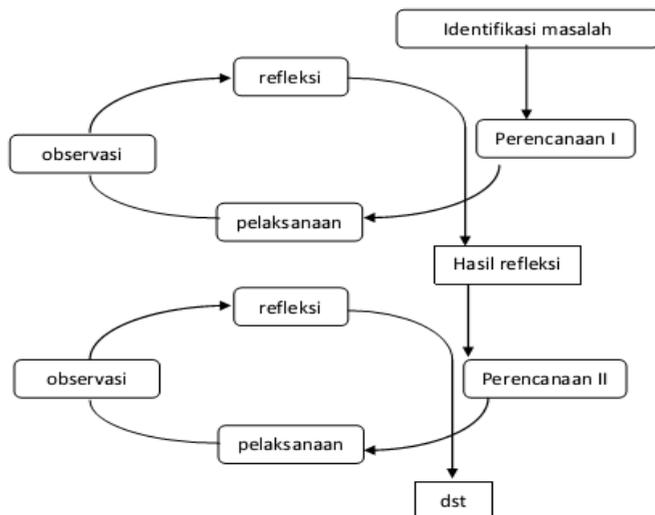
2. Terjadi peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengaplikasikan metode inkuiri. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari peningkatan rata – rata persentase setiap aspek yang diamati seperti yang tercantum didalam indikator pada lembar aktivitas siswa.

3. Untuk hasil tes, kriteria keberhasilan yang digunakan adalah mengacu pada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa.

G. Siklus Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beragam model siklus penelitian. Peneliti merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggart yang dikenal dengan model spiral seperti pada gambar berikut.

Desain PTK Model kemmis dan Mc Taggart



Gambar 3.1: Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Pada penelitian ini direncanakan dilakukan selama 2 siklus dengan masing-masing siklus memiliki empat tahapan pelaksanaan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) sebanyak dua siklus.

Gambar 3.1 juga dikenal sistem siklus yang bermaksud dalam satu siklus terdapat suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Ketika siklus satu hampir berakhir, namun peneliti masih menemukan kekurangan ketika dilakukan refleksi, peneliti bisa melanjutkan pada siklus kedua dengan masalah yang sama, akan tetapi dengan teknik yang berbeda.

Berikut dipaparkan gambaran umum pelaksanaan siklus I dan siklus II.

1. Siklus I direncanakan dilaksanakan selama seminggu, yaitu terdapat dua kali pertemuan. Secara lebih terperinci prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan, sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut

1) Menganalisis atau menelaah kurikulum yang digunakan di kelas IV di SDN 09 Matteko Kota Palopo semester ganjil pada mata pelajaran IPS dengan menyesuaikan antara waktu/jadwal pelajaran yang sesuai dengan waktu penelitian.

2) Melakukan konsultasi dengan guru kelas di sekolah tempat penelitian dalam hal ini guru kelas IV Matteko Kota Palopo

3) Membuat perangkat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik

5) Membuat alat evaluasi

b. Tahap Tindakan

Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Guru menjelaskan konsep – konsep dasar materi yang diajarkan menggunakan metode inkuiri

2) Guru memberi tes.

3) Menciptakan suasana yang membuat siswa mampu berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut pelajaran yang diajarkan.

4) Pada akhir pembahasan guru memberikan tugas untuk merangkum tentang hasil pembelajaran yang diberikan disertai dengan refleksi dari siswa.

5) Pemberian skor sebagai bentuk hasil pengukuran semua tes yang diberikan berdasarkan rubrik penyekoran yang dikembangkan.

c. Tahap Observasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran yang meliputi indikator pelaksanaan penerapan metode inikuri.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dari observasi dikumpulkan serta dievaluasi. Dari hasil yang didapatkan, peneliti merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah meningkatkan pemahaman siswa. Hal – hal yang belum sempurna ditindaklanjuti pada siklus II dan yang sudah baik dipertahankan.

2. Siklus II juga direncanakan dilaksanakan selama seminggu, yaitu terdapat dua kali pertemuan. Adapun langkah – langkah pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan, dengan tahapan :

1) Mengidentifikasi kelemahan siswa dalam belajar Jenis-jenis pekerjaan.

2) Dari identifikasi tersebut, peneliti membuat catatan mengenai kesulitan yang dialami oleh siswa.

b. Tahap Tindakan. Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan sesuai dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

c. Tahap Observasi. Pada prinsipnya, observasi yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan observasi siklus I.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah sekolah

Awal berdirinya SDN 09 Mattekko pada tahun 1979 dengan nama SDN 73 Mattekko lalu pada tahun 2012 mengalami pergantian nama menjadi SDN 09 Mattekko sampai sekarang. Sekolah ini beralamat di JL Ratulangi Palopo. pada tahun 1982 sekolah ini mengalami perpindahan tepatnya di balandai lorong SMK 2 Palopo. Tak lama kemudian mengalami perpindahan kembali pada tahun 1984 ke Lemo-Lemo sampai sekarang SDN 09 Mattekko beralamat di Jalan Akasia Desa/ kelurahan Balandai, Kec. Bara kota Palopo yang sekarang dipimpin oleh ibu Nurwahida,S.Pd.MM.Pd.

2. Visi dan Misi sekolah

SDN 09 Mattekko Kota Palopo memiliki cara moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa mendatang yang diwujudkan dengan visi dan misi sekolah sebagai berikut:

a. Visi SDN 09 Mattekko Kota Palopo

Mewujudkan siswa menjadi manusia berkualitas cerdas, terampil dan berakhlak mulia.

b. Misi SDN 09 Mattekko Kota Palopo

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

2. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa

3. Menumbuhkan semangat kekeluargaan secara insentif kepada seluruh warga sekolah.
4. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi secara optimal.⁴⁷

4.1 Nama-Nama Guru SDN 09 Matteko Kota Palopo

No	Nama guru	Jabatan
1.	Nurwahidah, S. Pd, MM.Pd.	Kepala sekolah
2.	Nurlia, S.Pd.	Guru pai
3.	Magdalena, S.Pd.	Guru kelas I
4.	Hj. Hamriani, S.Pd.	Guru kelas V
5.	Rante Parubak, S.Pd.	Guru PJOK
6.	Wayan kodi, A. Ma.Pd.	Guru kelas VI
7.	Saleha, A.Ma.	Guru kelas II
8.	Rahmawati	Guru kelas III
9.	Fitriani muchtar, S.Pd.	Guru kelas IV
10.	Rahmatia, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
11.	Andriani, S.Pd.I.	Guru Mulok
12.	Muh. Ansar Nur, A, Md.kom.	Operator
13.	Haswil hattab, S.Si.	Guru pkn
14.	Rosmiati, S.Pd.	Pustakawan
15.	Tia mutiara	Satpam
16.	Suarni	Bujan

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SD Matteko Palopo

⁴⁷ Tata Usaha SDN 09 Matteko Palopo, di SDN 09 Matteko Palopo.

Berdasarkan data tabel tersebut dinyatakan bahwa pada SDN 09 Matteko Kota Palopo memiliki 16 guru termasuk Kepala Sekolah. Dengan jumlah tersebut, maka keadaan guru sudah di anggap memadai.

Selain guru, sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi. Sarana dan prasarana yang di maksud adalah fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Berikut rinciannya :

Tabel 4.2: Rincian Sarana dan Prasarana SDN 09 Matteko palopo

NO	Jenis Ruang / Gedung Dll	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Kondisi Baik
2.	Ruang Guru	1	Kondisi Baik
3.	Ruang Kelas	6	Kondisi Baik
4.	Perpustakaan	1	Kondisi Baik
5.	WC Guru	2	Kondisi Baik
6.	WC Siswa	2	Kondisi Baik
7.	Ruang Uks	1	Kondisi Baik
8.	Kantin	1	Kondisi Baik

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SD Matteko Kota Palopo

B. Hasil validasi ahli

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tes yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi.

Adapun hasil validasi instrument tes dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Validasi Tes Siklus I

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian 1 2 3 4
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan sub pokok bahasan	7
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan secara jelas.	7
	3. Mencakup materi pelajaran secara representative	6
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang jenis sekolah dan tingkat	8
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	7
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	5
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	6
	4. Butiran soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	7
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	7
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	7
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	7
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	6
Rumus Statistic Aiken's (V)		0,69 (Sedang / Cukup)

Tabel 4.4 : Hasil Validasi Tes Siklus II

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian 1 2 3 4
Materi Soal	5. Soal-soal sesuai dengan sub pokok bahasan	6
	6. Batasan pertanyaan dinyatakan secara jelas.	6
	7. Mencakup materi pelajaran secara representative	8

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian 1 2 3 4
	8. Isi materi sesuai dengan jenjang jenis sekolah dan tingkat	8
Konstruksi	5. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	7
	6. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	8
	7. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	6
	8. Butiran soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	7
Bahasa	4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	8
	5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	7
	6. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	7
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	6
Rumus Statistic Aiken's (V)		0,72 (Kuat/Tinggi)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian validitas instrumen tes siklus I sebesar 0,69 termasuk kategori “sedang/cukup” dan rata-rata penilaian validitas instrumen tes siklus II sebesar 0,72 termasuk kategori “kuat/tinggi”.

Setelah pengujian validitas instrument selesai selanjutnya akan diuji kereliabelnya dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

4.7 Hasil Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus I

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian	d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
----------------------	-----------------	------------------------	-------------	-------------------------------------	------------

		1	2	3	4			
Materi Soal	Soal-soal sesuai dengan sub pokok bahasan			1	1	0,87	0,87	Sangat tinggi
	Batasan pertanyaan dinyatakan secara jelas.			1	1	0,87		
	Mencakup materi pelajaran secara representative			2		0,75		
	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				2	1		
Konstruksi	Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas			1	1	0,87	0,56	Sangat tinggi
	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda		1	1		0,62		
	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			2		0,75		
	Butiran soal tidak Bergantung pada butir Soal sebelumnya			1	1	0,87		
Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			1	1	0,87	0,87	Sangat tinggi
	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			1	1	0,87		
	Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa			1	1	0,87		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai		1		1	0,75	0,75	Tinggi
Rata – rata Penilaian Total $(\bar{d}(A))_r$						0,76		Tinggi

derajat *Agreements* $(\bar{d}(A))=0,7$ dan derajat *Disagreements* $(\bar{d}(D))= 0,24$

$$\text{Percentage of Agreements (PA)} = \frac{\bar{d}(A)}{\bar{d}(A)+\bar{d}(D)} \times 100\% = 76\%$$

Tabel 4.6: Hasil Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus I

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	Soal-soal sesuai dengan sub pokok bahasan			2		0,75	0,87	Sangat tinggi
	Batasan pertanyaan dinyatakan secara jelas.			2		0,75		
	Mencakup materi pelajaran secara Representative				2	1		
	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				2	1		
Konstruksi	Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas			1	1	0,87	0,87	Sangat tinggi
	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				2	1		
	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			2		0,75		
	Butiran soal tidak Bergantung pada butir Soal sebelumnya			1	1	0,87		
Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				2	1	0,91	Sangat tinggi
	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			1	1	0,87		
	Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa			1	1	0,87		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai		1		1	0,75	0,75	Tinggi

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Rata – rata Penilaian Total ($\overline{d(A)}$)r						0,85	Tinggi	

derajat *Agreements* ($\overline{d(A)}$)=0,85

dan derajat *Disagreements* ($\overline{d(D)}$)= 0,15

$$\text{Percentage of Agreements (PA)} = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 85\%$$

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Prasiklus

Telah dikemukakan pada BAB pendahuluan bahwa hasil belajar siswa di kelas IV SDN 09 Matteko kota palopo tahun ajaran 2018/2019 tergolong rendah pada pembelajaran IPS adalah siswa merasa bosan ketika belajar IPS karna guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga minat belajar siswa sangat rendah, hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran IPS.

Dengan alasan tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Apa bila nilai kemampuan awal siswa dikelompokkan dalam empat kategori hasil kemampuan awal dipaparkan sebagai berikut.

4.9 Kategori Keberhasilan Prasiklus

No	Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	90 – 100	Baik sekali	0	0%
2	80 – 89	Baik	2	7%
3	70 – 79	Cukup	5	19%
4	0 – 69	Kurang	20	74%

Jumlah	27	100%
---------------	-----------	-------------

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Berdasarkan produser penelitian tindakan kelas, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan pada siklus I yaitu Sebagai berikut:

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru.
- 5) Menyusun tes evaluasi tentang materi yang telah diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca do'a sebelum memulai kegiatan proses belajar mengajar.

- 1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (rencana pembelajaran terlampir).
- 2) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.

3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrument pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun data hasil evaluasi dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas IV SDN 09 matteko Palopo dengan penerapan metode inkuiri pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Wisnu	80	Tuntas
2	Muh. Fauzan haerul	75	Tuntas
3	Nurul syarina	60	Tidak tuntas
4	Ricky	55	Tidak tuntas
5	Debora rani	60	Tidak tuntas
6	Fahri suhendra	85	Tuntas
7	Bahar	70	Tuntas
8	Muh. Afgan	80	Tuntas
9	Alip	75	Tuntas
10	Khsnul	70	Tuntas
11	Hilya afifa	85	Tuntas
12	Tiara sari jusman	95	Tuntas
13	Aurelia	90	Tuntas
14	Reza	75	Tuntas
15	Maya sahir	90	Tuntas
16	Reski amalia	85	Tuntas
17	Muh. Fahri kadir	80	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
18	Hasbullah	50	Tidak tuntas
19	Fais	60	Tidak tuntas
20	Muh. Yamasan	55	Tidak tuntas
21	Safa ilyas	35	Tidak tuntas
22	Riska amalia	80	Tuntas
23	Nurul aini sahkira	70	Tuntas
24	Amrul	70	Tuntas
25	Muh. Ramadhan	55	Tidak tuntas
26	Muh. Rifal	65	Tidak tuntas
27	Reza	55	Tidak tuntas
Jumlah :27		1,905	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi siklus I sehingga nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV Matteko Palopo diperoleh dengan rumus rata-rata: $\frac{1905}{27} = 70$, jadi nilai rata-rata siswa dengan menggunakan metode inkuiri dalam pelajaran IPS diatas menunjukkan bahwa dari 27 siswa yang mengikuti tes evaluasi pada siklus I siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 18 orang dan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 9 orang.

Apabila nilai hasil belajar siswa pada siklus I dikelompokkan dalam empat kategori maka hasil belajar siswa dipaparkan sebagai berikut:

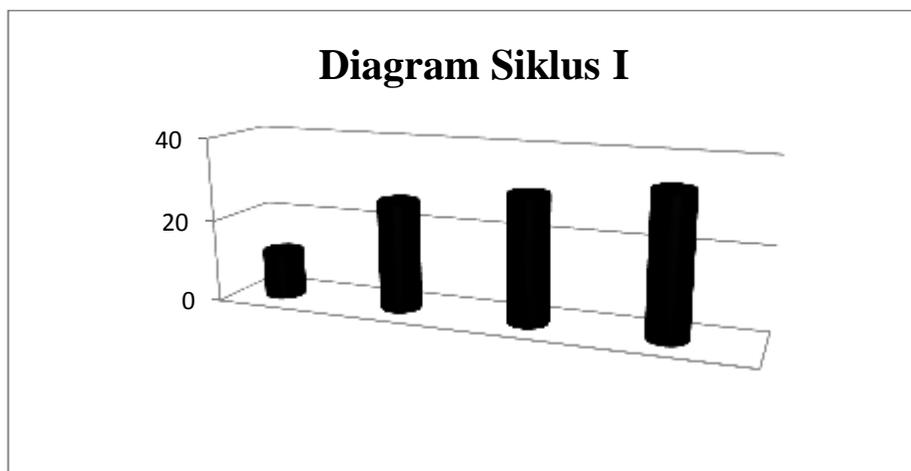
Tabel 4.11 Interpretasi Kategori Hasil Belajar Siklus I

No	Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	90 – 100	Baik sekali	3	11%
2	80 – 89	Baik	7	26%
3	70 – 79	Cukup	8	30%
4	0 – 69	Kurang	9	33%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 27 siswa yang mengikuti tes pada siklus I ternyata 3 atau 11% siswa yang mendapat kategori sangat baik, 7 atau 26% peserta didik mendapat nilai termasuk kategori baik, 8 atau 30% siswa mendapat nilai termasuk kategori cukup, 9 atau 33% siswa mendapat nilai termasuk kategori kurang.

Untuk lebih jelasnya gambaran data hasil belajar siswa kelas IV 09 Matteko Palopo pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.1 Diagram Siklus I



c. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan yang menjadi sasaran observasi peneliti yaitu aspek kognitif. Data hasil penelitian kognitif (pengamatan) dilakukan untuk siswa, dan indikator aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan. Aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama, dan pemantapan.

1). Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pembelajaran IPS. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

Gambar 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Jenis kegiatan	Aktivitas siswa	Pertemuan Ke	
		I	II
Orientasi	Menjawab salam dari guru	4	4
	Menyimak penjelasan dari guru Tentang topik, tujuan, dan hasil Belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa	3	3
	Memperhatikan gambaran suatu fenomena yang disampaikan guru	2	3
Merumuskan masalah	Menanggapi dan memberikan argumen berupa rumusan masalah berdasarkan fenomena yang ditampilkan guru	2	3

Jenis kegiatan	Aktivitas siswa	Pertemuan Ke	
		I	II
Merumuskan hipotesis	Menanggapi dengan memberikan rumusan hipotesis yang mungkin dari rumusan masalah yang diajukan	1	3
Mengumpulkan data dan menganalisis data	Menjelaskan kegiatan percobaan atau pengambilan data	2	3
	Mendiskusikan data yang diperoleh dengan kelompok	2	4
	Menyampaikan pendapat berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh	3	3
Generalisasi	Memperhatikan kesimpulan dari kegiatan pengambilan data dari guru	3	4
Refleksi	Bertanyak kepada guru jika tidak memahami materi	4	4
	Memperhatikan guru dalam memberikan penguatan materi	4	3
	Berdoa dan menjawab salam	4	4
Skor perolehan		35	41
Presentase		73	86
Rata-rata		79.5	

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : kurang baik

2) Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Tahap observasi digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus.

Adapun hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek pengamatan	Pertemuan ke	
		I	II
1	Membaca	4	4
2	Merumuskan Masalah	2	2
3	Mengajukan Hipotesis	3	2
4	Melakukan Percobaan Atau Exsprimen	-	2
5	Melakukan Pengamatan	3	3
6	Menganalisis Data	2	2
7	Menarik Kesimpulan	3	3
Jumlah		17	18
Presentase		60%	64%
Rata-rata		62	

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : cukup

1 : Kurang Baik

d. Refleksi

Tahap selanjutnya adalah mengadakan refleksi yaitu membahas dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kendala siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri pada siklus I dapat dikatakan cukup baik, namun masih ada beberapa kendala. Kendala yang dimaksud adalah: siswa enggan bertanya seputar materi yang belum dipahami, siswa masih merasa canggung ketika diminta untuk menjelaskan materi yang telah diajarkan.

Melihat kendala-kendala tersebut maka perlu dilakukan tindakan perbaikan agar hasil pembelajaran pada siklus II bisa lebih optimal. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II penampilan mengajar guru akan ditingkatkan secara lebih baik dengan mengacu kepada kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

3. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Kegiatan pada siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus I.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1). Menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2). Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3). Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) aktivitas guru dan siswa

dalam kegiatan proses pembelajaran

- 4).Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dengan berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

Adapun data hasil evaluasi dan pengamatan pada siklus II tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Hasil tes	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Wisnu	90	Tuntas
2	Muh. Fauzan haerul	85	Tuntas
3	Nurul syarina	80	Tuntas
4	Ricky	85	Tuntas
5	Debora rani	80	Tuntas
6	Fahri suhendra	80	Tuntas
7	Bahar	75	Tuntas
8	Muh. Afgan	85	Tuntas
9	Alip	80	Tuntas
10	Khsnul	75	Tuntas
11	Hilya afifa	90	Tuntas
12	Tiara sari jusman	90	Tuntas
13	Aurelia	75	Tuntas
14	Reza	85	Tuntas
15	Maya sahir	80	Tuntas
16	Reski amalia	95	Tuntas
17	Muh. Fahri kadir	95	Tuntas
18	Hasbullah	85	tuntas
19	Fais	70	Tuntas
20	Muh. Yamasan	85	Tuntas
21	Safa ilyas	80	tuntas
22	Riska amalia	90	Tuntas
23	Nurul aini sahfira	80	Tuntas

No	Nama	Hasil tes	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
24	Amrul	80	Tuntas
25	Muh. Ramadhan	70	Tuntas
26	Muh. Rifal	70	Tuntas
27	Reza	75	Tuntas
Jumlah		2170	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa SDN 09 matteko palopo diperoleh dengan rumus rata-rata $\frac{2170}{27} = 80$, jadi nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran IPS pokok diatas menunjukkan bahwa dari 27 siswa yang mengikuti tes evaluasi pada siklus II siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 27 orang dan tidak ada mendapat nilai KKM.

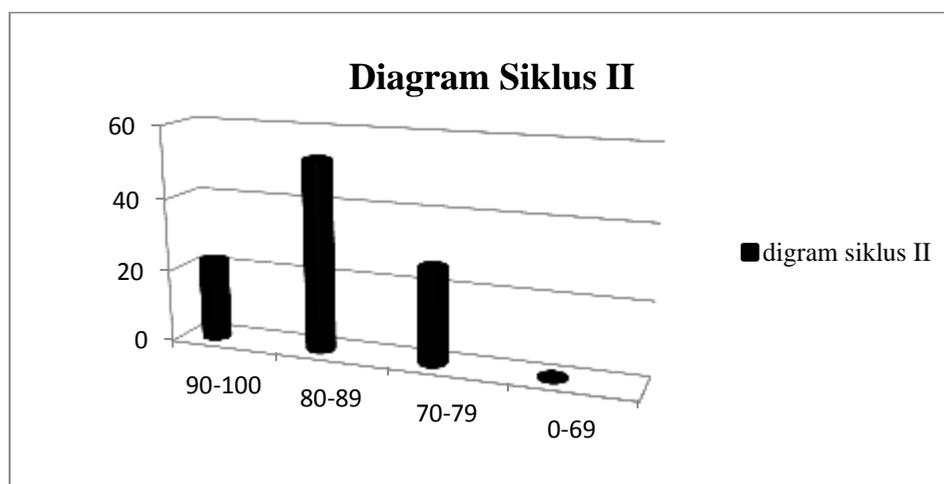
Apabila hasil belajar siswa pada siklus II dikelompokkan dalam empat kategori maka hasil belajar siswa dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Interpretasi Kategori Hasil Belajar Siklus II

No	Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	90 – 100	Baik sekali	6	22%
2	80 – 89	Baik	14	52%
3	70 – 79	Cukup	7	26%
4	0 – 69	Kurang	0	0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah menerapkan metode inkuiri pada siklus II tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang, kategori cukup 7 orang, baik 14 orang dan sangat baik 6 orang. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siklus II



d. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan yang menjadi sasaran observasi peneliti yaitu aspek kognitif. Data hasil penelitian kognitif (pengamatan) dilakukan untuk siswa, dan indikator aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan. Aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama, dan pemantapan.

1). Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pembelajaran IPS. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4.16 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Jenis kegiatan	Aktivitas siswa	Pertemuan Ke	
		I	II
Orientasi	Menjawab salam dari guru	4	4
	Menyimak penjelasan dari guru Tentang topik, tujuan, dan hasil Belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa	4	4
	Memperhatikan gambaran suatu fenomena yang disampaikan guru	2	3
Merumuskan masalah	Menanggapi dan memberikan argumen berupa rumusan masalah berdasarkan fenomena yang ditampilkan guru	2	3
Merumuskan hipotesis	Menanggapi dengan memberikan rumusan hipotesis yang mungkin dari rumusan masalah yang diajukan	3	4
Mengumpulkan data dan menganalisis data	Menjelaskan kegiatan percobaan atau pengambilan data	4	4
	Mendiskusikan data yang diperoleh dengan kelompok	2	3
	Menyampaikan pendapat berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh	4	3
Generalisasi	Memperhatikan kesimpulan dari kegiatan pengambilan data dari guru	4	2
Refleksi	Bertanyak kepada guru jika tidak memahami materi	3	4
	Memperhatikan guru dalam memberikan penguatan materi	3	2

	Berdoa dan menjawab salam	4	4
Skor perolehan		39	40
Presentase		81%	83%
Rata-rata		82	

2). Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Tahap observasi digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus.

Adapun hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 observasi aktivitas Guru siklus II

No	Aspek pengamatan	Pertemuan Ke	
		I	II
1	Membaca	4	4
2	Merumuskan Masalah	2	2
3	Mengajukan Hipotesis	3	2
4	Melakukan Percobaan Atau Eksprimen	3	2
5	Melakukan Pengamatan	2	4
6	Menganalisis Data	2	3
7	Menarik Kesimpulan	3	3
Jumlah		19	20
Presentase		68%	71%

Rata-rata	69.5
------------------	-------------

Keterangan:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : cukup
- 1 : kurang baik

D. Pembahasan

Pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang berfokus kepada kehidupan sehari-hari, untuk itu penerapan metode inkuiri sangat cocok untuk diterapkan di SDN agar lebih bisa mencari tau sendiri dan guru menjadi validator . berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka pembahasan maka penelitian ini meliputi tahap-tahap pada pembelajaran inkuiri.

Proses pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena proses pembelajaran inkuiri adalah siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran atau siswa yang lebih aktif dan guru sebagai fasilitator siswa. Pada penelitian ini dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari sehingga memudahkan peneliti dalam pembentukan kelompok. Pelaksanaan ini dilakukan 6 tahap yaitu (1) melakukan orientasi (2) merumuskan masalah (3)menguji hipotesis (4) melakukan percobaan atau eksperimen (5) melakukan pengamatan (6) menganalisis data (7) menarik kesimpulan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Melakukan orientasi

Pada langkah orientasi, yaitu guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pembelajaran. kemudian sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan materi

dan tujuan pembelajaran , kemudian menyampaikan untuk menyiapkan semua perlengkapan untuk pembelajaran. Dan guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari.

2. Merumuskan masalah

Pada tahap merumuskan masalah Guru menyajikan materi dan konsep, materi kegiatan ekonomi, Guru menjelaskan kegiatan ekonomi, Guru membimbing dan motivasi siswa untuk merumuskan masalah, siswa diminta untuk menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar. Pentingnya dari tahap merumuskan masalah adalah siswa dapat mengetahui secara garis besar yang ada dibuku siswa yang telah di bagikan.

3. Merumuskan Hipotesis

pada tahap merumuskan hipotesis, Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang masalah kegiatan ekonomi, Guru menugaskan siswa untuk merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah, pada tahap ini siswa mengidentifikasi apa saja jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui dan Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam merumuskan hipotesis. Pentingnya mengembangkan hipotesis yaitu siswa dapat meningkatkan pemaham dikareakan mereke berfikir dan mengajkan pertanyaan sesuai pola berfikir.

4. Mengumpulkan data dan analisis

Aktivitas pada tahap ini dimulai dengan melakukan pengamatan serta mengumpulkan data mengenai kegiatan ekonomi. Siswa menulis bacaan tetang masalah kegiatan atau menulis apa yang mereka perna temukan di sekitar, kemudian mengkaitkan dengan soal-soal yang dibagikan guru . pentingnya pada tahap ini yaitu

mereka dapat membedakan mana data yang relevan dan penting, karna disini guru hanya sebagai fasilitator, jadi siswa dapat lebih aktif dan mandiri.

5. Menguji hipotesis

Pada tahap ini, setelah siswa mengerjakan soal, jawaban dari masing-masing kelompok dikumpul kemudian perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan.

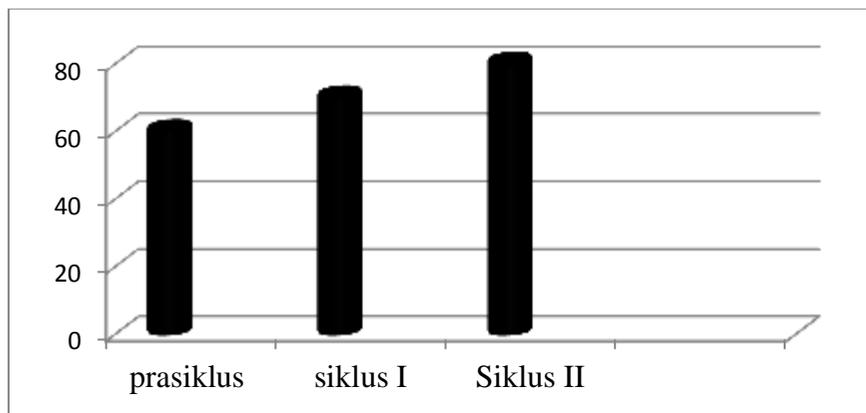
6. Merumuskan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa menyimpulkan pembelajaran, peneliti membantu untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran yang dipelajari. Selanjutnya peneliti menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari kegiatan belajar ini. Pentingnya pada tahap ini siswa dapat lebih berfikir secara terbuka dan menuangkan dalam kesimpulan yang mereka buat.

Berdasarkan hasil analisis data selama proses pembelajaran setelah diterapkan metode inkuiri, bahwa hasil belajar siswa pada siklus I yang mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali ada 3 siswa (11,11%), nilai siswa dengan kategori baik ada 7 siswa (26%), nilai cukup ada 8 siswa (30%), dan siswa yang kurang 9 (33,33%) dengan kategori kurang. Pada siklus II terlihat adanya peningkatan tes belajar siswa. Berdasarkan hasil uji pada siklus ke II bahwa hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali ada 6 siswa dengan presentasi ketuntasan 22% dengan kategori baik sekali, nilai siswa dalam kategori baik ada 14 siswa dengan presentasi ketuntasan 52%, nilai siswa dalam kategori cukup ada 7 siswa dengan presentasi ketuntasan 26%. nilai siswa yang kurang ada tidak ada. .

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat bahwa dengan menerapkan metode inkuiri hasil belajar siswa meningkat. Dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

4.3 Diagram Perbandingan



Berdasarkan gambar diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tiap siklus meningkat dapat dilihat dari prasiklus dengan rata-rata 60, pada siklus I dengan rata-rata 70, dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata sebesar 80. Bahwa dengan menerapkan metode inkuiri hasil belajar IPS siswa meningkat maka siklus di berhentikan dan terbukti bahwa dengan menerapkan metode inkuiri hasil belajar IPS siswa Kelas IV SDN Matteko kota Palopo hasil belajar meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Proses pembelajaran penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SDN 09 Matteko Kota Palopo, Hal ini dapat terlihat dari perolehan skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 70 sedangkan perolehan skor hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 80 dapat dikategorikan hasil belajar siswa meningkat. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I adalah 62 meningkat menjadi 69.5 pada siklus II.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 79,5 meningkat menjadi 82 pada siklus II. Dari hasil analisis terhadap refleksi atau tanggapan siswa, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat dengan menerapkan metode inkuiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, selaku penanggung jawab disekolah hendaknya lebih memberika dukungan dan perhatian terhadap peserta didik dan guru.
2. Kepada guru kelas, hendaknya lebih sering menggunakan metode-meode khususnya dengan menerapkan metode inkuiri agar pembelajaran IPS menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam kelas .

3. Kepada Siswa, kiranya memperhatikan guru ketika menerangkan diatas agar dapat paham apa yang dijelaskan guru dan tidak malu untuk mengeluarkan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.
- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati, *ilmu pendidikan*, Cet II; Jakarta: PT Rineka Cipta 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Ed.2; Jakarta: BumiAksara, 2017.
-, Suharsimi *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, EdisiRevisi, Cet.III; Jakarta: BumiAksara, 2002.
-, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Anam, Khoirul, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode Dan Aplikasi*, Cet.I: Yogyakarta pustaka pelajar, 2015.
- . Budiningsih, C. Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- .Gunawan, Ary H *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Cet. I: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996
- Ibnu, Trianto, Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontektual*, Cet. III; Jakarta Kencana 2017.
- Ihsan, Fuad, *Dasar - Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quaranul Al-karim*, surabaya: UD. Halim, 2013.
- Kurnati Asri, Wahyu, dkk., "*Validitas Model Komunikasi Defleur dalam Pembelajaran Sprechfertigkeit siswa kelas VII SMA Se Sulawesi Selatan*", OJS UNM, 2017.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Cet: keduabelas; Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset 2013.

- Muslich, Masnur *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi guru Profesional*, Cet. 6; Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Majah Ibnu / Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Kitab : Mukadimah/ juz 1/*, Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M.
- Niz'ati, skripsi, *Penggunaan Metode Inquiri Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Rarampadende*. 2014.
- Sapriyadi, *Pendidikan Ips Konsep Dan Pembelajaran* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syah Muhibin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers 2009.
- Sardjiyo, dkk., *Pendidikan IPS Di SD*, Cet: V, Tangerang Selatan: universitas terbuka, 2014.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadina, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet: III; bandung: remaja rosdakarya, 2007.
-, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudijono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*, Ed. Ke-1; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Cet. ke-20, penerbit ALFABET, cv, agustus 2014.
- S, Syamsu., *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kopetensi Guru*, Cet: I, Makassar Aksara Timur, 2015.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Cet.VI; jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sudiarditha, Ketut R, *guidance of classroom action in profesional development (penunutan penelitian tindakan kelas dalam pengembangan profesi)* Jakarta: Bumi Timur Jaya, 2011

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Ed. 1-16; Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung Remaja Rosdakarya 2009

Wijayanti, Risa, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Inquiri Pada Siswa Kelas IV SDN Gajahkumpul Kec.Batangan Kab.Pati 2010.*

Wahab Abdul Aziz, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS* Bandung : Alfabeta, 2008

Yusuf, Munir, *Ilmu Pendidikan*, Palopo: Lembaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN Palopo, 2010.

Sudijono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*, Ed.1-16; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.

- b. Petani Kemiskinan
12. Tujuan orang bekerja adalah....
 a. Untuk mendapatkan kegiatan c. Mengisi waktu luang
 Untuk memenuhi kebutuhan hidup d. Untuk mengubah kehidupan
13. Penjahit adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan....
 a. Barang c. Jasa
 b. Benda Kain
14. Di daerah industri orang banyak memperoleh pekerjaan sebagai....
 a. Petani Pegawai
 b. Pedagang d. Karyawan
15. Orang yang pekerjaannya tidak digaji oleh pemerintah adalah....
 a. Wiraswasta c. Tentara
 b. Jaksa d. Pns
16. Semangat dalam melakukan pekerjaan diantaranya....
 a. Rileks c. santai
 b. Disiplin d. Sering telat
17. Tempat bertemunya penjual dan pembeli adalah.....
 a. Mesjid c. Sekolah
 b. Piasar d. bengkel
18. Penjual dan pembeli biasanya saling....
 a. Caci maki Tawar menawar
 b. Benci d. Maaf
19. Orang lebih senang datang ke pasar swalayan karena....
 a. Tempat nyaman c. Tempat kotor
 b. Harganya murah d. Bisa ditawar
20. Pasar terdiri dari....
 a. Pasar nyata dan tidak nyata c. Pasar modern dan pasar tradisional
 b. Pasar induk dan pasar pengecer d. Pasar nyata dan pasar modern

Selamat Bekerja ☺

Hasil Evaluasi Siswa Kelas IV SDN 09 Matteko Palopo Siklus I

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Wisnu	80	Tuntas
2	Muh. Fauzan haerul	75	Tuntas
3	Nurul syarina	60	Tidak tuntas
4	Ricky	55	Tidak tuntas
5	Debora rani	60	Tidak tuntas
6	Fahri suhendra	85	Tuntas
7	Bahar	70	Tuntas
8	Muh. Afgan	80	Tuntas
9	Alip	75	Tuntas
10	Khsnul	70	Tuntas
11	Hilya afifa	85	Tuntas
12	Tiara sari jusman	95	Tuntas
13	Aurelia	90	Tuntas
14	Reza	75	Tuntas
15	Maya sahir	90	Tuntas
16	Reski amalia	85	Tuntas
17	Muh. Fahri kadir	80	Tuntas

18	Hasbullah	50	Tidak tuntas
19	Fais	60	Tidak tuntas
20	Muh. Yamasan	55	Tidak tuntas
21	Safa ilyas	35	Tidak tuntas
22	Riska amalia	80	Tuntas
23	Nurul aini sahfira	70	Tuntas
24	Amrul	70	Tuntas
25	Muh. Ramadhan	55	Tidak tuntas
26	Muh. Rifal	65	Tidak tuntas
27	Reza	55	Tidak tuntas
Jumlah :27		1,905	

Hasil Evaluasi Siswa Kelas IV SDN 09 Matteko Palopo Siklus II

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Wisnu	75	Tidak tuntas
2	Muh. Fauzan haerul	75	Tuntas
3	Nurul syarina	50	Tidak tuntas
4	Ricky	60	Tidak tuntas
5	Debora rani	80	Tuntas
6	Fahri suhendra	80	Tuntas
7	Bahar	75	Tuntas
8	Muh. Afgan	85	Tuntas
9	Alip	80	Tuntas
10	Khsnul	75	Tuntas
11	Hilya afifa	90	Tuntas
12	Tiara sari jusman	90	Tuntas
13	Aurelia	75	Tuntas
14	Reza	85	Tuntas
15	Maya sahir	80	Tuntas
16	Reski amalia	80	Tuntas
17	Muh. Fahri kadir	80	Tuntas

18	Hasbullah	65	Tidak Tuntas
19	Fais	70	Tuntas
20	Muh. Yamasan	75	Tuntas
21	Safa ilyas	80	Tuntas
22	Riska amalia	90	Tuntas
23	Nurul aini sahfira	80	Tuntas
24	Amrul	80	Tuntas
25	Muh. Ramadhan	70	Tuntas
26	Muh. Rifal	70	Tuntas
27	Reza	75	Tuntas
Jumlah		2045	

SIKLUS I PERTEMUAN 1
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SELAMA PROSES PEMBELAJARAN IPS

Pelaksanaan pembelajaran IPS Berbasis inkuiri
 Nama sekolah :SDN 09 Matteko
 Mata pelajaran :IPS
 Kelas/semester :Kelas IV/ 1
 Pokok Pembahasan :Jenis-Jenis Pekerjaan

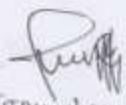
Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut dengan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

No	Aspek pengamatan	Pelaksanaan		skor			
		ya	Tidak	4	3	2	1
1	Membaca	✓		✓			
2	Merumuskan Masalah	✓				✓	
3	Mengajukan Hipotesis	✓			✓		
4	Melakukan Percobaan Atau Eksprimen	-					
5	Melakukan Pengamatan	✓			✓		
6	Menganalisis Data	✓				✓	
7	Menarik Kesimpulan	✓			✓		
Jumlah							
Rata- Rata							
Persentase							

Keterangan : 4= Sangat Baik
 3 =Baik
 2 =Cukup Baik
 1 =Kurang Baik

Palopo, 2018
 observer


 (FITRIANI MUCHTAR S Pd)

SIKLUS I PERTEMUAN 2
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SELAMA PROSES PEMBELAJARAN IPS

Pelaksanaan pembelajaran IPS Berbasis inkuiri
 Nama sekolah :SDN 09 Matteko
 Mata pelajaran :IPS
 Kelas/semester :Kelas IV/1
 Pokok Pembahasan :Jenis-Jenis Pekerjaan

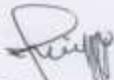
Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut dengan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

No	Aspek pengamatan	Pelaksanaan		skor			
		ya	Tidak	4	3	2	1
1	Membaca	✓		✓			
2	Merumuskan Masalah	✓				✓	
3	Mengajukan Hipotesis	✓				✓	
4	Melakukan Percobaan Atau Eksprimen	✓				✓	
5	Melakukan Pengamatan	✓			✓		
6	Menganalisis Data	✓				✓	
7	Menarik Kesimpulan	✓			✓		
Jumlah							
Rata- Rata							
Persentase							

Keterangan : 4= Sangat Baik
 3 =Baik
 2 =Cukup Baik
 1 =Kurang Baik

Palopo, 2018
 observer


 (FITRIANI MUCHTAR S.Pt.)



1 2 0 1 8 1 9 0 0 9 0 1 3 9

**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1270/IP/DPMPSTP/IX/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Nomor 04 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: HASNAWATI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Cempaka Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 14.16.14.0017

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA PELAJARAN IPS BERBASIS
INKUIRI KELAS IV DI SDN 09 MATEKKO PALOPO**

Lokasi Penelitian	: SDN 09 MATEKKO PALOPO
Lamanya Penelitian	: 26 September 2018 s.d. 28 November 2018

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 26 September 2018
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

FARID KASIM J.S., SH., M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP : 19630309 200312 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sul-Bat.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1405 DWG
4. Kapotwa Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 MATTEKKO
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Kelurahan Balandai Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 421.2/42/SDN 09/X/2018

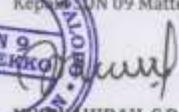
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 09 Mattekko Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : **HASNAWATI**
NIM : 14.16.14.0017
Program Studi : PGM1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 September s/d 26 Nopember 2018 di SDN 09 Mattekko Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Berbasis Inkuiri Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Nopember 2018
Kepala SDN 09 Mattekko

HUDA HUDA, S.Pd., MM.Pd
19690909 198903 2 010



CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Hasnawati
NIM : 14.16.14.0017
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal : Senin / 15 April 2019
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Metode Inkuiri di Kelas IV di SDN 09 Matekko Kota Palopo.

- Ambilkan Hadits yang relevan (sumber asli)
- Perbaiki : Tentang Metode Pluitom, Ulu dan Kentis, Mangis atas dan kiri 4 cm margin kanan dan bida 3 cm ket.
- Perhatikan penggunaan huruf, penempatan kata & penggunaan kata sambung contoh : s.pd. SD selanjutnya, ...
- Konsisten dan penulisan
- h. 4/2, 42 Tabel, 4.1, 42 di perbaiki
- Rumusan Masalah bagaimana kelas belajar menjadi 2 paragraf.

Penguji I,


Dra. Hs. Nursyahsuli M. Pd.1
NIP. 196307101995032001

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Hasnawati
NIM : 14.16.14.0017
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal : Senin / 15 April 2019
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Metode Inkuiri di Kelas IV di SDN 09 Matekko Kota Palopo.

1. sebaiknya dibaca berulang-ulang untuk memperbaiki tulisan yang keliru
2. konsistensi menggunakan kata peserta didik
3. penggunaan spasi diperhatikan
4. Catatan kaki pada halaman pertama no 1 diperbaiki
5. periksa semua yang digaris bawah pada halaman yg dilipat

Penguji II,

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760672003121002

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Hasnawati
NIM : 14.16.14.0017
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 9 Juli 2019
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Metode Inkuiri di Kelas IV di SDN 09 Matekko Kota Palopo.

1. Perbaiki yang saya lingkari pada Abstrak
2. Cara penunjukan ayat pada halaman 2 menggunakan garis miring bukan tanda kurung
3. Sebaiknya dahl yang dikutip relevan dengan permasalahan penelitian
4. H. 20 yg dibingkai diperbaiki

Penguji II,



Dr. Taqwa M. Pt 1
NIP. 1976 01 07 2003121002

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Hasnawati
NIM : 14.16.14.0017
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 9 Juli 2019
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Metode Inkuiri di Kelas IV di SDN 09 Matekko Kota Palopo.

1. judul pinnada terbalik bentuknya
2. judul yg ditulis di pmlanta tdk perlu dirumuskan
3. Skripsi yg dimaksudkan bagaimana? Tentukan?
Cantumkan Nama = Waleil Delkar FIK
4. pa. h. 1, 7, Fitingay Ulang, tentang masalah spasi, ukuran kertas, dst.
5. Kumpulkan lrs perlete, print dan jilid
6. Perhatikan cara penulisan, kata-kata ulang yg digunakan

Penguji I, 09-07-019


Dr. Hj. Nur Syamsi, M.Pd.
NIP. 1963071019631993032001



Hasnwati, lahir di Dusun trikora Desa Patoloan Kec. Bone-bone Kab. Luwu Utara pada tanggal 11 desember 1995. Anak kedua dari lima bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Rustam dan Hj.Nursia. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu pendidikan tingkat sekolah dasar, tepatnya di SDN 187 bone-bone. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP, tepatnya di SMPN 1 Bone-Bone. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA, tepatnya di SMAN 1 Bone-bone dan dinyatakan tamat pada tahun 2014.

Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahaan. Adapun judul penelitian yang penulis angkat yaitu: **“Peningkatan Hasil belajar IPS mealalui penerapan RPP Metode inkuiri kelas IV di SDN 09 Matteko kota palopo”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Starata Satu (S1) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). penulis berharap dapat menyelesaikan pendidikam di IAIN Palopo agar bisa menjadi pendidik yang berbobot dan profesional.